

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Goa Kampret merupakan tempat aktifitas manusia pada masa praaksara pada zaman mesolitik sampai ke neolitik dibuktikan dengan ditemukannya artefak, tulang serta gerabah dan memiliki ciri kebudayaan hoabinh. Mengingat pada zaman praaksara manusia sering bertempat tinggal di goa-goa dan pinggir pantai serta hidup berpindah-pindah. Goa Kampret tergolong pada periode masa mesolitik sampai ke masa neolitik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya artefak yang menunjukkan ciri budaya mesolitik (kapak batu) sampai kepada ciri budaya neolitik (gerabah). Selain itu sebaran situs ini diindikasikan kebudayaan Hoabinh dengan ditemukannya artefak batu yang ditemukan di permukaan situs. Dari morfologis dan teknologi artefak batu yang ditemukan tersebut memiliki kesamaan dengan morfologi dan teknologi peralatan batu yang kebudayaan Hoabinh.
2. Cara memanfaatkan Situs Goa Kampret sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA Swasta Swakarya sesuai KTSP di Kabupaten Langkat adalah dengan membawa siswa/i SMA Swasta Swakarya di Tanjung Langkat melakukan kunjungan langsung ke situs Goa Kampret dengan

melakukan pembelajaran dengan metode karya wisata agar penggunaan metode karya wisata dapat efektif, maka pelaksanaannya perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, masa persiapan guru perlu menetapkan; perumusan tujuan harus jelas, keperluan menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi, untuk merundingkan segala sesuatu, penyusunan perencanaan yang matang, membagi tugas dan menyiapkan sarana. Kedua, Masa pelaksanaan karya wisata; memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama, memberi petunjuk, pengarahan serta penyampaian materi, mengawasi siswa serta siswa harus memenuhi tugas sesuai tanggung jawabnya. Dan Ketiga, masa kembali dari karya wisata; mengadakan diskusi mengenai segala hal hasil dari karya wisata, Mengerjakan tugas serta menarik kesimpulan yang diperoleh.

3. Pendapat siswa terhadap pemanfaatan situs prasejarah Goa Kampret sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA Swasta Swakarya sesuai KTSP di Kabupaten Langkat ialah dari hasil presentasi angket penelitian dapat diketahui bahwa 21 orang siswa yang menyatakan sangat setuju dengan hasil presentasi tertarik mengunjungi situs Goa Kampret. Dan berdasarkan hasil dari LKS disimpulkan 30 orang siswa siswa lebih senang belajar di luar sekolah dengan melakukan kunjungan langsung ke situs Goa Kampret. Mengingat dilihat dari sejarah Situs Goa Kampret, Situs Goa Kampret ini masuk kedalam Indikator Pencapaian: Mengidentifikasi Tradisi Masyarakat Pada Masa

Praaksara. Sehingga Situs Goa Kampret dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA sesuai KTSP khususnya di kelas X.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian berikut ini diuraikan saran penelitian:

1. Untuk meningkatkan peranan situs Goa Kampret agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, sebaiknya perlu kerja sama antara pemerintah dan masyarakat setempat untuk memperkenalkan dan mengembangkannya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan perlu banyak hal yang dilakukan untuk menjadikan situs prasejarah Goa Kampret dijadikan sebagai sumber belajar sejarah. Mengingat kondisi didalam goa tersebut tidak terawat. Serta jalan menuju ke situs Goa Kampret mencapai 45 menit, dan kondisi jalan menuju Goa Kampret untuk masuk kedalam juga sangat sulit. Maka dalam hal ini, untuk melestarikan situs Goa Kampret tersebut tidak dapat dilakukan seorang saja.
3. Untuk menjadikan Situs Goa Kampret sebagai sumber belajar sejarah maka diharapkan peran Guru Sejarah sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan situs Goa Kampret sebagai salah satu sumber belajar sejarah melalui cara memperkenalkan situs Goa Kampret kepada siswa dan membawa langsung para siswa ke situs Goa Kampret tersebut.